



Pengabdian Mahasiswa PKL dalam Optimalisasi Pembinaan Santri TPQ Nurul Huda Melalui Peningkatan Kompetensi dan Aktivitas Keagamaan di Desa Riam Mengelai

Student Service in Optimizing the Development of Students at TPQ Nurul Huda Through Increasing Competence and Religious Activities in Riam Mengelai Village

**Siti Solehah^{1*}, Ahmad Sahbendi², Tira Ilmayana³, Rina Suryana⁴, Dwi Sulastri⁵,
Dayang⁶, Dzakkiyyah Nur Aida⁷, Ilham⁸**

¹⁻⁸ Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) IQRA' Kapuas Hulu, Indonesia

*Penulis Korespondensi: sitiolelah2572@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 12 Desember 2025;

Revisi: 08 Januari 2026;

Diterima: 10 Februari 2026;

Terbit: 13 Februari 2026

Keywords: Class- based learning;
PKL; Religious competence;
Student guidance; TPQ Nurul Huda

Abstract: The community service program conducted by students during the Field Work Practice (PKL) at TPQ Nurul Huda, Riam Mengelai Village, is implemented as a tangible contribution to student guidance, focusing on enhancing religious competence, discipline, and worship skills. This program was motivated by the need to improve the quality of religious education systematically and according to the skill level of each student, making learning more effective and targeted. The objective of this service is to optimize student guidance by improving Quran reading skills, daily prayer memorization, moral development, and active participation in religious activities according to each class's ability. The implementation method includes initial observation, planning a guidance program based on skill levels, direct teaching and learning, individual and group mentoring, and periodic evaluation. Students are divided into four classes according to their ability: Class 1 for students at IQRA' levels 1 and 2, Class 2 for IQRA' 3 and 4, Class 3 for IQRA' 5 and 6, and Class 4 for students who can read the Quran fluently. Each class receives materials tailored to their level, ranging from introduction to Arabic letters, Quran reading, daily prayer memorization, to moral development and worship practices. This class-based guidance approach allows PKL students to provide focused attention, ensuring optimal learning outcomes. The results show significant improvements in students' discipline, learning motivation, Quran reading skills, prayer memorization, and moral understanding. Class-based guidance according to skill levels provides each child with an appropriate learning experience, enabling maximal development. PKL students gain practical experience in early childhood religious education, lesson development, and classroom management. This program is expected to serve as a systematic, effective, and sustainable model for student guidance at TPQ Nurul Huda.

Abstrak

Pengabdian mahasiswa Praktik Kerja Lapangan (PKL) di TPQ Nurul Huda Desa Riam Mengelai dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi nyata dalam pembinaan santri, dengan fokus pada peningkatan kompetensi keagamaan, disiplin, dan keterampilan ibadah. Latar belakang kegiatan ini muncul dari kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama secara sistematis dan sesuai tingkat kemampuan masing-masing santri, sehingga pembelajaran lebih efektif dan tepat sasaran. Tujuan pengabdian ini adalah mengoptimalkan pembinaan santri melalui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, hafalan doa sehari-hari, penguatan akhlak, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan keagamaan sesuai kemampuan tiap kelas. Metode pelaksanaan meliputi observasi awal, perencanaan program pembinaan berbasis tingkat kemampuan, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara langsung, pendampingan individual dan kelompok, serta evaluasi berkala. Santri dibagi menjadi empat kelas sesuai tingkat kemampuan mereka: Kelas 1 untuk santri yang masih berada pada IQRA' 1 dan 2, Kelas 2 untuk IQRA' 3 dan 4, Kelas 3 untuk IQRA' 5 dan 6, dan Kelas 4 untuk santri yang sudah dapat membaca Al- Qur'an dengan lancar. Setiap kelas menerima materi yang sesuai dengan kemampuan mereka, mulai dari

pengenalan huruf hijaiyah, membaca Al-Qur'an, hafalan doa harian, hingga pengembangan akhlak dan praktik ibadah. Pendekatan pembinaan ini memungkinkan mahasiswa PKL memberikan perhatian yang lebih terfokus sehingga santri dapat belajar dengan optimal. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kedisiplinan, motivasi belajar, kemampuan membaca Al-Qur'an, hafalan doa, dan pemahaman akhlak. Pembinaan perkelas berdasarkan tingkat kemampuan memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kapasitas masing-masing santri, sehingga setiap anak dapat berkembang secara maksimal. Mahasiswa PKL memperoleh pengalaman praktik nyata dalam pendidikan anak usia dini berbasis agama, pengembangan materi ajar, dan manajemen kelas. Kegiatan ini diharapkan menjadi model pembinaan santri yang sistematis, efektif, dan berkelanjutan di TPQ Nurul Huda.

Kata kunci: Kompetensi keagamaan; Pembelajaran perkelas; Pembinaan santri; PKL; TPQ Nurul Huda

1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama memiliki peran penting dalam membentuk karakter, akhlak, dan kompetensi keagamaan anak sejak usia dini. Pendidikan agama Islam memiliki peran fundamental dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya cakap akademis, tetapi juga memiliki karakter religius. Karakter religius mencakup nilai-nilai keimanan, ketakwaan, kejujuran, disiplin, dan akhlak mulia yang menjadi landasan hidup (Mulyasa, 2020). Karakter religius dapat ditanamkan melalui lembaga taman pendidikan al-Qur'an.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah suatu lembaga yang berupaya mendidik anak-anak usia 7-12 tahun sehingga mampu membaca, memahami, dan mengamalkan al-Qur'an (Anwar, et al 2022). TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Nurul Huda di Desa Riam Mengelai merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan memberikan pembinaan agama kepada santri melalui pengajaran membaca Al-Qur'an, hafalan doa sehari-hari, serta pengembangan akhlak dan keterampilan ibadah. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an dan menghafal doa berbeda-beda, tergantung pada pengalaman belajar sebelumnya dan tingkat pemahaman individu. Perbedaan ini menuntut adanya pendekatan pembelajaran yang sistematis, terstruktur, dan berbasis tingkat kemampuan untuk memastikan setiap santri memperoleh pembelajaran yang efektif dan optimal.

Pengabdian mahasiswa Praktik Kerja Lapangan (PKL) menjadi salah satu upaya strategis dalam mendukung pembinaan santri. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman praktik nyata dalam pendidikan anak usia dini berbasis agama, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan di TPQ. Pendekatan pembinaan yang diterapkan menggunakan sistem pembagian kelas berdasarkan tingkat kemampuan santri, yakni: Kelas 1 untuk santri yang masih berada pada IQRA' 1 dan 2, Kelas 2 untuk IQRA' 3 dan 4, Kelas 3 untuk IQRA' 5 dan 6, dan Kelas 4 untuk santri yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar. Pembagian kelas ini memungkinkan pembelajaran

disesuaikan dengan kemampuan masing-masing santri, sehingga kegiatan pembinaan dapat lebih terfokus, efektif, dan berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, beberapa permasalahan muncul, antara lain: bagaimana mengoptimalkan pembinaan santri sesuai tingkat kemampuan masing-masing kelas, bagaimana strategi pembelajaran yang tepat agar santri dapat menguasai membaca Al-Qur'an, hafalan doa, dan akhlak secara maksimal, serta bagaimana mahasiswa PKL dapat berkontribusi secara nyata dalam kegiatan pembinaan perkelas. Tujuan dari pengabdian ini adalah: (1) mengoptimalkan pembinaan santri di TPQ Nurul Huda melalui pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan masing-masing kelas, (2) meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, hafalan doa, dan pemahaman akhlak bagi santri, dan (3) memberikan pengalaman praktik nyata bagi mahasiswa dalam pendidikan anak usia dini berbasis agama serta manajemen kelas.

Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu: bagi santri, memperoleh pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan mereka sehingga meningkatkan disiplin, motivasi, dan kompetensi keagamaan; bagi TPQ Nurul Huda, memiliki model pembinaan perkelas yang sistematis dan berkelanjutan; bagi mahasiswa PKL, memperoleh pengalaman praktik nyata dalam pendidikan anak usia dini berbasis agama dan pengelolaan kelas; serta bagi masyarakat desa, terciptanya generasi muda yang berakhlak mulia dan kompeten dalam keagamaan.

2. METODE KEGIATAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan bentuk pengabdian kepada masyarakat, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis pelaksanaan dan hasil kegiatan pembinaan santri TPQ Nurul Huda Desa Riam Mengelai. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran nyata mengenai proses pembinaan santri yang dilakukan oleh mahasiswa PKL secara langsung di lapangan.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Kegiatan PKL dilaksanakan di TPQ Nurul Huda Desa Riam Mengelai. Subjek kegiatan ini adalah seluruh santri TPQ Nurul Huda serta mahasiswa PKL sebagai pelaksana kegiatan pembinaan. Santri memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam membaca Al-Qur'an, sehingga dilakukan pembagian kelas berdasarkan tingkat kemampuan. Santri dibagi menjadi empat kelas, yaitu:

- a) Kelas 1 untuk santri yang masih berada pada IQRA' 1 dan 2 Kelas 2 untuk santri yang berada pada IQRA' 3 dan 4
- b) Kelas 3 untuk santri yang berada pada IQRA' 5 dan 6
- c) Kelas 4 untuk santri yang sudah mampu membaca Al-Qur'an

Pembagian kelas ini bertujuan agar proses pembinaan dapat berjalan lebih terarah dan sesuai dengan kemampuan santri.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pembelajaran langsung, di mana mahasiswa PKL terlibat langsung dalam proses mengajar dan membimbing santri. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahap berikut:

Observasi Awal

Pada tahap awal, mahasiswa PKL melakukan pengamatan terhadap kondisi TPQ, jumlah santri, serta kemampuan santri dalam membaca IQRA' dan Al-Qur'an. Hasil observasi ini digunakan sebagai dasar penyusunan program pembinaan.

Perencanaan Program

Setelah observasi, mahasiswa menyusun program pembinaan sesuai dengan pembagian kelas dan tingkat kemampuan santri. Materi pembelajaran disesuaikan dengan masing-masing kelas, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, membaca IQRA', membaca Al-Qur'an, hafalan doa sehari-hari, hingga pembinaan akhlak.

Pelaksanaan Pembelajaran Langsung

Mahasiswa PKL melaksanakan pembelajaran secara tatap muka dengan santri. Mahasiswa memberikan contoh bacaan, membimbing santri secara satu per satu, serta langsung memperbaiki bacaan yang masih kurang tepat. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara individu dan kelompok kecil agar santri lebih mudah memahami materi.

Pendampingan Santri.

Selain mengajar, mahasiswa juga melakukan pendampingan secara rutin dengan membiasakan santri untuk mengaji, menghafal doa, dan mengikuti kegiatan keagamaan lainnya. Pendampingan ini bertujuan untuk menumbuhkan kedisiplinan dan meningkatkan semangat belajar santri.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan secara sederhana dan berkala untuk melihat perkembangan kemampuan santri, baik dalam membaca IQRA' dan Al- Qur'an maupun dalam hafalan doa. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan perbaikan dalam kegiatan pembinaan selanjutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Masyarakat sasaran dalam kegiatan pengabdian mahasiswa PKL ini adalah santri TPQ Nurul Huda yang berada di Desa Riam Mengelai. Santri yang mengikuti kegiatan pembinaan memiliki latar belakang usia dan kemampuan yang berbeda- beda, khususnya dalam kemampuan membaca IQRA' dan Al-Qur'an. Sebagian santri masih berada pada tahap awal pengenalan huruf hijaiyah, sementara sebagian lainnya sudah mampu membaca Al-Qur'an namun masih memerlukan bimbingan dalam kelancaran dan ketepatan bacaan.

Secara umum, santri memiliki semangat yang cukup baik dalam mengikuti kegiatan TPQ, namun masih membutuhkan pendampingan yang intensif agar proses pembelajaran berjalan lebih terarah. Orang tua dan pengelola TPQ memberikan dukungan terhadap kegiatan mahasiswa PKL, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas pembinaan santri. Kehadiran mahasiswa PKL memberikan tambahan tenaga pengajar sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan secara lebih fokus dan merata pada setiap santri.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pembinaa

Pelaksanaan kegiatan pembinaan santri dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkesinambungan.

1. observasi awal, di mana mahasiswa PKL melakukan pengamatan terhadap kondisi TPQ, jumlah santri, serta tingkat kemampuan membaca santri. Dari hasil observasi ini, mahasiswa mengetahui bahwa kemampuan santri masih beragam dan memerlukan pembagian kelas berdasarkan tingkat kemampuan.
2. pembagian kelas dan penyusunan program pembinaan. Santri dibagi ke dalam empat kelas, yaitu Kelas 1 untuk IQRA' 1 dan 2, Kelas 2 untuk IQRA' 3 dan 4, Kelas 3 untuk IQRA' 5 dan 6, serta Kelas 4 untuk santri yang sudah membaca Al-Qur'an. Setiap kelas diberikan materi yang berbeda sesuai dengan kemampuan santri, seperti pengenalan huruf hijaiyah, peningkatan kelancaran membaca, hafalan doa sehari-hari, dan pembinaan akhlak.
3. pelaksanaan pembelajaran langsung. Mahasiswa PKL terlibat langsung dalam proses

mengajar dan membimbing santri secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan secara individu dan kelompok kecil agar santri lebih mudah memahami materi. Mahasiswa memberikan contoh bacaan, memperbaiki kesalahan bacaan, serta memberikan motivasi kepada santri selama proses pembelajaran berlangsung.

4. pendampingan berkelanjutan, di mana mahasiswa secara rutin mendampingi santri dalam kegiatan mengaji dan hafalan doa. Pendampingan ini bertujuan untuk membiasakan santri belajar secara disiplin dan konsisten.



Gambar 1 Dokumentasi PKM

Evaluasi Kegiatan Pembinaan

Evaluasi kegiatan dilakukan secara sederhana dan berkala selama pelaksanaan PKL. Evaluasi difokuskan pada perkembangan kemampuan santri dalam membaca IQRA' dan Al-Qur'an, kelancaran bacaan, serta hafalan doa sehari-hari. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung saat santri membaca, pengulangan hafalan doa, dan catatan perkembangan setiap kelas.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan santri di setiap kelas. Santri pada Kelas 1 mulai mengenal huruf hijaiyah dan membaca IQRA' dengan lebih lancar. Santri pada Kelas 2 dan 3 menunjukkan peningkatan kelancaran dan ketepatan bacaan, sementara santri pada Kelas 4 menjadi lebih terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain itu, santri juga terlihat lebih disiplin dan aktif mengikuti kegiatan TPQ.

Secara keseluruhan, kegiatan pembinaan santri yang dilakukan oleh mahasiswa PKL berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi santri dan pengelola TPQ. Pembinaan yang dilakukan secara terstruktur dan sesuai dengan tingkat kemampuan santri terbukti membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di TPQ Nurul Huda Desa Riam Mengelai.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan

No	Aspek yang Dievaluasi	Indikator Penilaian	Hasil Evaluasi	Keterangan
1.	Kontribusi mahasiswa terhadap pembinaan santri	Keterlibatan mahasiswa mengajar, membimbing, mendampingi santri	92% santri dan pengelola menilai kegiatan membantu dan	Mahasiswa memberikan bimbingan yang tepat dan efektif sesuai tingkat kemampuan
2.	Keterlibatan santri	Partisipasi aktif santri dalam belajar dan menghafal	90% santri aktif mengikuti pembelajaran	Santri lebih disiplin dan semangat karena materi disesuaikan dengan kemampuan tiap kelas
3.	Kemajuan kemampuan membaca IQRA'	Kelancaran dan ketepatan bacaan sesuai tingkat IQRA'	88% santri menunjukkan peningkatan	Kelas dibagi berdasarkan IQRA' sehingga lebih fokus dan efektif
4.	Kemajuan kemampuan membaca Al- Qur'an (kelas 4)	Kelancaran membaca dan ketepatan makhraj huruf	85% santri membaca lebih lancar	Perlu latihan rutin untuk mempertahankan konsistensi bacaan
5.	Hafalan doa sehari-hari	Ketepatan dan jumlah doa yang dihafal	87% santri berhasil menghafal sesuai target	Hafalan dilakukan secara bertahap sesuai kelas
6.	Kedisiplinan santri	Ketepatan waktu dan sikap saat pembelajaran	89% santri menunjukkan disiplin	Pendampingan rutin membantu membiasakan disiplin
7.	Keaktifan santri	Keberanian membaca, bertanya, dan mengikuti kegiatan	91% santri aktif	Terlihat jelas pada kelas 2–4
8.	Kerja sama dengan pengelola TPQ	Koordinasi antara mahasiswa dan ustaz/ustazah	95% pengelola menilai kerjasama baik	Mendukung kelancaran pembelajaran dan program pembinaan
9.	Respon santri terhadap pembelajaran	Minat dan antusiasme mengikuti kegiatan	93% santri menunjukkan respon positif	Materi dan metode pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan tiap kelas

10.	Ketercapaian tujuan kegiatan	Pencapaian pembinaan santri	target 90% tujuan tercapai	Kegiatan berhasil meningkatkan kompetensi membaca, hafalan doa
-----	------------------------------	-----------------------------	----------------------------	--

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian mahasiswa Praktik Kerja Lapangan (PKL) di TPQ Nurul Huda Desa Riam Mengelai menunjukkan hasil yang positif dan memberikan dampak nyata bagi santri, TPQ, dan mahasiswa sendiri. Mahasiswa berperan aktif dalam semua tahapan pembinaan, mulai dari observasi awal, penyusunan program pembelajaran, pelaksanaan kegiatan, pendampingan santri, hingga evaluasi rutin. Kehadiran mahasiswa membantu pengelola TPQ dalam menyusun materi ajar, mengelola kelas, dan memberikan bimbingan sesuai kemampuan masing-masing santri, sehingga pembelajaran berjalan lebih terarah dan efektif.

Pembagian kelas berdasarkan tingkat kemampuan santri terbukti sangat efektif. Kelas 1 ditujukan untuk santri IQRA' 1 dan 2, Kelas 2 untuk IQRA' 3 dan 4, Kelas 3 untuk IQRA' 5 dan 6, dan Kelas 4 untuk santri yang sudah mampu membaca Al-Qur'an. Dengan sistem ini, setiap santri memperoleh materi yang sesuai dengan tingkat kemampuannya. Hasil pembinaan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca IQRA' dan Al-Qur'an, hafalan doa sehari-hari, kedisiplinan, serta keaktifan dan motivasi belajar. Santri menjadi lebih percaya diri saat mengikuti pembelajaran dan lebih terbiasa dalam menjalankan kegiatan keagamaan.

Kegiatan ini juga memberikan pengalaman praktik yang berharga bagi mahasiswa PKL. Mahasiswa belajar mengelola kelas, mendampingi santri dengan berbagai karakter, menyusun materi ajar, serta menerapkan metode pembelajaran langsung. Pengalaman ini menjadi bekal penting bagi mahasiswa dalam dunia pendidikan anak usia dini berbasis agama. Selain itu, kegiatan pengabdian ini mendapatkan dukungan positif dari pengelola TPQ dan masyarakat desa, terlihat dari partisipasi aktif santri dan orang tua, serta kerja sama yang baik selama kegiatan berlangsung.

Secara keseluruhan, pengabdian mahasiswa PKL di TPQ Nurul Huda terbukti efektif dan memberikan manfaat nyata. Pembinaan santri yang dilakukan secara terstruktur dan sesuai kemampuan masing-masing kelas berhasil meningkatkan kualitas pendidikan agama, kedisiplinan, dan pemahaman akhlak santri. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman langsung yang bermanfaat bagi mahasiswa, sambil membangun sinergi antara

TPQ, masyarakat, dan mahasiswa PKL untuk menciptakan program pembinaan yang berkelanjutan dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J. (2020). Peran taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Munir dalam pembentukan akhlakul karimah. *Jurnal Paradigma*.
- Ajhuri, K., & Saichu, M. (2019). Pemberdayaan taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) melalui penguatan SDM. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 10(2).
- Anwar, M. W., Purwani, A. T., & Murtafiah, N. H. (2022). Peran penyelenggaraan taman pendidikan Al-Qur'an terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an di masyarakat. *Al-Akmal: Jurnal Studi Islam*, 1(1).
- Anwar, R. N. (2019). Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sebagai upaya membentuk karakter pada anak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.1342>
- Budiyanto. (1995). *Prinsip-prinsip metodologi buku Iqra'*. Team Tadarus AMM.
- Fathuddin, A., & Falahi, K. (2023). Efektivitas penggunaan metode Iqro' pada pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Masjid Arrahman Villa Pamulang. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(1), 128–135.
- Humam, A. (2000). *Buku Iqra': Cara cepat belajar membaca Al-Qur'an (Jilid 1–6)*. Team Tadarus AMM.
- Husnussadah. (2021). Metode pembelajaran dalam meningkatkan motivasi ibadah pada anak di TPQ Fauziah Al Majid Makassar. *IQRA: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Mulyasa, E. (2020). *Pendidikan karakter: Membangun karakter anak bangsa yang berakhlak mulia*. Bumi Aksara.
- Nasihin, S., & Sopianto, R. (n.d.). The strategy of Qur'an teachers in improving students' Qur'an reading skills at TPQ Lendang Terak, Ekas Buana Village, Jerowaru District. *Journal of Islamic Religious Studies*.
- Nufus, R., Komariah, N. S., & Hidayatullah. (2023). Pembinaan karakter santri TKQ-TPQ Al-Ikhsanul Muhajirin Gunung Sari melalui pendidikan agama Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 4(2).
<https://doi.org/10.55943/jipmukjt.v4i2.137>
- Puspitasari, P., Mulyani, M., & Sutrisno, S. (2023). Peran taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam pembinaan akhlak anak di Masjid Madinatul Mukminin. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1).

Srifariyati, Maskur, & Fatihin, A. K. (n.d.). Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawati pada santri TPQ Al-Ittihad Kedungbanteng Kabupaten Tegal. *Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1). <https://doi.org/10.58410/al-miskawaih.v4i1.590>